

Damkar Bantu Evakuasi Wanita Obesitas ke Rumah Sakit di Bogor

BOGOR (IM)- Tim Pemadam Kebakaran (Damkar) membantu petugas medis mengevakuasi seorang perempuan obesitas atau kelebihan berat badan dari kediamannya di Perumahan Telaga Kahuripan, Tegal, Kecamatan Kemang, Kabupaten Bogor, Jawa Barat ke rumah sakit, Jumat (16/2).

Kasie Penyelamatan dan Pertolongan Darurat Damkar Kabupaten Bogor, Wahyudi Hidayat mengatakan bahwa evakuasi berlangsung sekira pukul 02.45 WIB dini hari tadi. Tim Rescue menerima laporan dari 112 bahwa warga tersebut akan dibawa ke rumah sakit.

"Dinas Kesehatan meminta bantuan ke Tim Rescue Dinas Damkar untuk membantu evakuasi," kata Wahyudi

dalam keterangannya.

Selanjutnya, Tim Rescue Regu 2 Damkar Kabupaten Bogor bergegas menuju lokasi rumah yang dilaporkan. Dengan berbagai peralatan seperti tandu dan lainnya, petugas perlahan mengangkat warga yang obesitas itu dari dalam kamar menuju ambulans.

"Evakuasi dilakukan selama 3 jam," tambahnya.

Selanjutnya, pasien langsung dibawa ke rumah sakit terdekat. Tetapi, karena tidak dapat ruangan kelas 3 pasien akhirnya dibawa ke RSUD Cibinong.

"Pasien berhasil dievakuasi oleh tim," tutupnya. ● **gio**

Gibran Kembali Bertugas Sebagai Wali Kota Surakarta

SOLO (IM)- Gibran Rakabuming Raka kembali bertugas sebagai Wali Kota Surakarta usai bersama dengan pasangannya, Prabowo Subianto, menang sementara hasil hitung cepat pada Pemilu Presiden dan Wakil Presiden (Pilpres) 2024.

"Ya, sekarang fokus pada pekerjaan sebagai wali kota saja," kata Gibran di Balai Kota Surakarta, Jawa Tengah, Jumat (16/2).

Gibran mengatakan bahwa saat ini masih fokus menjalankan tugas sebagai Wali Kota Surakarta, termasuk melanjutkan sejumlah pengerjaan infrastruktur di Solo.

"Ya, melanjutkan. Kemarin saya sudah ke Pasar Jongke, Balekambang, ini mau persiapan Solo Safari tahap tiga," katanya.

Sebelum tiba di kantor, Gibran sempat berkeliling melihat pengerjaan proyek penataan Alun-Alun Keraton Surakarta. "Tadi 'kan saya muter ke alun-alun dan tempat yang lain. Tadi pagi ngecek di alun-alun sudah berprogres cukup baik," katanya.

Menyinggung mengenai kelanjutan proyek penataan Sriwedari yang sempat diwarnai sengketa antara Pemkot Surakarta dan ahli waris pemilik tanah, Gibran menegaskan bahwa permasalahan tersebut selesai.

"Kan sudah beres masalah hukumnya. Kemarin Pak Kajari yang prescon (press conference, red.) sendiri 'kan statusnya itu. Sekarang kami nungga yang Vastenburg, semua lancar," katanya. ● **pra**

8 | Nusantara



IDN/ANTARA

RUMAH RELOKASI PENYINTAS GEMPA CIANJUR

Warga melintas di rumah relokasi penyintas gempa di Babakankaret, Cianjur, Jabar, Jumat (16/2). Kementerian PUPR menyelesaikan pembangunan 190 unit hunian tetap di atas lahan seluas 2,7 hektare yang merupakan rumah relokasi tahap III bagi penyintas gempa Cianjur.

Kursi Ketua DPRD Kabupaten Bogor Masih di Tangan Rudy Susmanto

Dengan jumlah suara 36.000, maka ini memecahkan rekor sebelumnya, di mana pada Pileg 2014 lalu, suara Jaro Ade saat itu hanya mencapai 27.000. Dengan jumlah suara Rudy Susmanto ditambah raihannya Partai Gerindra terbanyak di DPRD Kabupaten Bogor, maka jabatan Ketua DPRD Kabupaten Bogor masih akan di tangan Rudy Susmanto.

CIBINONG (IM)- Hasil hitung cepat atau quick count pemilihan legislatif (Pileg) DPRD

Kabupaten Bogor daerah pemilihan (Dapil) I, nama incumbent Rudy Susmanto dikabarkan mencapai 36.000 suara.

Jumlah suara Rudy Susanto itu bisa bertambah, karena total suara yang masuk baru mencapai 65 persen.

Dengan jumlah suara 36.000, maka ini memecahkan rekor sebelumnya, di mana pada Pileg 2014 lalu, suara Jaro Ade saat itu hanya mencapai 27.000.

Sementara pada Pileg 2019 lalu, Muhamad Rizky yang saat itu politisi Partai

Gerindra, jumlah suaranya terbesar yaitu di kisaran 24.000 suara.

"Jumlah suara Rudy Susmanto dalam ajang Pileg DPRD Kabupaten Bogor memecahkan rekor, dengan ditambah raihannya Partai Gerindra terbanyak di DPRD Kabupaten Bogor, maka posisi atau jabatan Ketua DPRD Kabupaten Bogor masih di tangan Rudy Susmanto," ujar Ketua-Relawan Prabowo Setia Indonesia Bersatu (Praseta IB), Puguh Kuswanto kepada wartawan, Jumat (16/2).

Ia menuturkan ada kemungkinan, Rudy Susmanto bakal dicalonkan menjadi Calon Bupati (Cabup) Bogor oleh Partai Gerindra.

"Namun keputusan Rudy Susmanto, bakal menjadi Cabup Bogor, itu urusan berikutnya. Karena kami sebagai relawan masih ditugaskan mengamankan raihannya suara Prabowo-Gibran yang Insya Allah terpilih sebagai Presiden-Wakil Presiden Republik Indonesia," tutur Puguh Kuswanto. ● **gio**



IDN/ANTARA

DAMPAK KENAikan HARGA GABAH

Pekerja menjemur gabah di Langlang, Singosari, Kab. Malang, Jatim, Jumat (16/2). Pengusaha penggilingan padi menyebutkan harga gabah basah di tingkat petani sejak tiga bulan terakhir terus meningkat dari Rp650 ribu per kuintal menjadi Rp800 ribu per kuintal sehingga biaya produksi giling gabah membengkak dan harga beras di pasaran juga naik.

Ada Indikasi Monopoli, Kalau Beras Langka di Pasaran

BANDARLAMPUNG (IM) - Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi mengatakan bahwa ada indikasi monopoli beras kalau ada kelangkaan beras di Provinsi Lampung. "Provinsi Lampung ini merupakan lumbung pangan karena penghasil beras secara nasional, jadi tidak hanya kebutuhan Lampung bahkan kebutuhan DKI Jakarta kita penuhi 40 persen. Kalau di lumbung pangan ini berasnya langka ini yang harus dipertanyakan kenapa," ujar Gubernur Lampung, Arinal Djunaidi di Bandar Lampung, Jumat (16/2).

Ia mengatakan bila ada kelangkaan di pasaran dimungkinkan ada indikasi monopoli beras yang terjadi. "Kalau ada kelangkaan pasti ada yang tidak baik dalam proses ketersediaan, dan kemungkinan ada monopoli yang tidak menguntungkan. Saat ini kami pelajari terlebih dahulu mengenai ini, sebab kita punya aturan bahwa beras ini masuk dalam keadaulan pangan jadi harus tersedia," katanya.

Dia menjelaskan untuk menyikapi adanya isu kelangkaan beras di tengah masyarakat, maka pemerintah daerah bersama Bank Indonesia melakukan pemantauan ke pasar-pasar tradisional di Kota Bandar Lampung. "Hari ini kami memantau ke pasar-pasar tradisional dalam rangka menyikapi ketersediaan beras yang di sinyalir ada kelangkaan, ternyata beras masih tersedia di pasar,"

ucapnya.

Menurut dia, dengan adanya pemantauan langsung ke pasar tradisional diharapkan dapat menjadi salah satu langkah menjaga ketersediaan pangan terutama menjelang Ramadhan.

"Wajib hukumnya beras sebagai pangan tersedia untuk konsumsi masyarakat, kalau gabah memang aturannya tidak boleh keluar. Yang pasti untuk indikasi monopoli akan kami pelajari untuk mengambil langkah selanjutnya," tambahnya.

Diketahui berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) Lampung pada 2023 luas panen padi diperkirakan sebesar 532,77 ribu hektare mengalami kenaikan sebanyak 14,52 ribu hektare atau 2,80 persen dibandingkan luas panen padi di 2022 yang sebesar 518,26 ribu hektare.

Dan dengan produksi padi sekitar 2,73 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sebanyak 40,62 ribu ton GKG atau 1,51 persen dibandingkan produksi padi di 2022 yang sebesar 2,69 juta ton GKG.

Sedangkan bila dikonversikan menjadi beras untuk dikonsumsi maka produksi beras pada 2023 diperkirakan sebesar 1,57 juta ton, mengalami kenaikan sebanyak 23,35 ribu ton atau 1,51 persen dibandingkan produksi beras di 2022 yang sebesar 1,55 juta ton. ● **pra**

Sorgum Jadi Solusi Pangan dan Pakan di Kota Bandung

BANDUNG (IM)- Produksi beras yang terus menurun berdampak pada harganya yang kian meroket. Sebagai alternatifnya, Pemerintah Kota (Pemkot) Bandung tahun ini berupaya untuk membudidayakan tanaman sorgum.

Kepala Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian (DKPP) Kota Bandung, Gin Gin Ginanjar menjelaskan, kebijakan tersebut telah lama digulirkan. Namun, baru akan direalisasikan di tahun ini.

"Kita akan uji coba tanam sorgum di 1 hektare lahan sawah abadi milik Pemkot Bandung yang sudah kering. Lokasinya di daerah Cibiru. Kalau berjalan dengan baik, insyaallah kita akan kembangkan ini menjadi bagian produksi," kata Gin Gin Ginanjar, Jumat (16/2).

Ia menuturkan, Pemkot Bandung akan bekerja sama dengan Universitas Pasundan dan telah mendapat dukungan Badan Pangan

Nasional (Bapanas) serta pemerintah pusat untuk merealisasikannya dalam beberapa bulan mendatang. Ia menyebutkan, uji coba akan dimulai dari proses menanam sorgum sampai ke pengolahannya seperti tepung maupun berbagai produk makanan lain.

"Mudah-mudahan ini bisa jadi salah satu alternatif karena memang harus diupayakan terus alternatif pangan selain beras," ucapnya.

Sebab menurutnya, sudah perlu ada sebuah terobosan kebijakan untuk alternatif selain beras sebagai pangan pokok melalui pangan-pangan lokal yang punya nilai karbohidrat seperti beras.

Selain itu, Gin Gin menambahkan, perlu ada teknologi yang tepat dalam mengolah sorgum hingga bisa nyaman dikonsumsi masyarakat. "Lalu, sorgum ini multifungsi, semua bagian dari sorgum itu mulai batang, daun, termasuk

pasti buahnya bisa bermanfaat. Salah satunya bisa dijadikan pakan ternak. Apalagi sekarang pakan ternak (jagung) itu lagi naik juga harganya," ujar dia.

Meski ia akui, perlu waktu penyesuaian termasuk pengenalan agar masyarakat bisa menerima sorgum dan pangan lokal lainnya sebagai makanan pokok pengganti beras.

"Beberapa daerah di Indonesia sudah mengembangkan lebih dulu pangan selain beras. Memang tidak mudah juga untuk mengubah kebiasaan masyarakat dari mengonsumsi beras," ucapnya.

Menurutnya, salah satu cara untuk mulai membiasakan diri dengan mengonsumsi alternatif pangan lain adalah dengan substitusi.

"Misalnya sehari cukup satu kali konsumsi beras. Kemudian di waktu makan berikutnya bisa dengan non beras untuk mengurangi kebutuhan pangan yang tinggi," tandas dia. ● **pra**



IDN/ANTARA

SEKOLAH KHUSUS NEGERI PERTAMA DI TANGSEL

Seorang guru mengajar siswa berkebutuhan khusus menggunakan bahasa isyarat di Sekolah Khusus Negeri 01, Pondok Aren, Tangerang Selatan, Banten, Jumat (16/2). Sekolah khusus tersebut merupakan sekolah khusus negeri pertama yang dimiliki Kota Tangsel dengan 12 ruang kelas serta memiliki 150 siswa tingkat SD, SMP dan SMA untuk memfasilitasi pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus.

ANTISIPASI KENAikan HARGA JELANG RAMADHAN

Pemkot Bandung Siap Gelar Operasi Pasar

BANDUNG (IM)- Pemerintah Kota (Pemkot) akan kembali menggelar operasi pasar, pasar murah, gerakan pangan murah untuk mengantisipasi kebutuhan dan harga jelang Ramadhan.

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Kota Bandung, Eric M Attauriq memastikan bahwa kebutuhan bahan pokok dan stok beras untuk Kota Bandung aman terkendali.

"Inflasi month to month (m-to-m) Kota Bandung pada Januari 2024 sebesar 0,10 persen. Ada beberapa komoditas yang mengalami kenaikan di minggu ketiga Februari. Seperti beras medium, beras premium, cabai rawit merah, cabai rawit hijau, cabai merah keriting, cabai merah, cabai hijau keriting, bawang merah, daging ayam ras, telur ayam ras, dan kentang," kata Eric M Attauriq, Jumat (16/2).

Menurut ia, beras medium dari harga Rp14.000 menjadi Rp14.700 naik dari harga eceran tertinggi (HET) sebesar 34,9 persen. Beras premium naik dari harga Rp15.500 menjadi Rp16.200 naik dari HET sebesar 16,5 persen.

Lalu, daging ayam ras naik dari harga Rp35.400 menjadi Rp37.700, naik dari HET sebesar 2,6 persen. Telur ayam ras naik dari harga Rp27.400 menjadi Rp28.800, naik dari HET sebesar 6,7 persen. "Harga jagung juga sudah mulai naik. Kita harus antisipasi bisa jadi harga daging nanti semakin mengalami kenaikan," ucapnya.

Eric menambahkan,

untuk stok komoditi beras di Kota Bandung saat ini masih tergolong aman. Berdasarkan data dari Bulet, per 12 Februari 2024 Kota Bandung memiliki 4.298.404 kg (4.298 ton) beras medium dan 33.539 kg beras premium.

"Beras ini tersedia di 17 pasar tradisional se-Kota Bandung. Stoknya paling banyak di Pasar Balubur sejumlah 23,5 ton," ujar dia.

Kemudian, untuk menekan angka inflasi dan memenuhi kebutuhan pokok masyarakat jelang Ramadhan, Pemkot Bandung berencana mulai intensif operasi pasar, pasar murah, dan gerakan pangan murah dilakukan mulai 19 Februari 2024.

"Jadwal kegiatan intensif operasi pasar, pasar murah, dan gerakan pangan murah akan kita rutinkan dari 19 Februari sampai Maret mendatang. Ada 30 kali operasi pasar dan pasar murah, serta 39 kali gerakan pangan murah," ucapnya.

Plt Kepala Dinas Perdagangan dan Perindustrian (Disdagin) Kota Bandung, Ronny Ahmad Nurudin mengimbau agar masyarakat tak perlu panik dengan info yang beredar mengenai kelangkaan beras di sejumlah toko ritel.

"Masyarakat tidak usah panik dengan keberadaan beras di toko ritel. Di Transmart dan Superindo sudah tersedia beras. Lalu, beras juga kami sediakan di Indomaret masuk 16 ton dan Yogya Group 30 ton. Toko ritel tidak boleh menjual lebih dari HET," kata Ronny Ahmad Nurudin. ● **pra**